

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 144/Kpts/SR.120/D.2.7/10/2015

DESKRIPSI CABAI BESAR VARIETAS
CB 42387

Asal	:	Dalam negeri
Silsilah	:	CB 889 x CB 1232
Golongan varietas	:	Hibrida
Tinggi tanaman	:	92,25 – 96,50 cm
Bentuk penampang batang	:	Bulat
Diameter batang	:	1,85 – 2,05 cm
Warna batang	:	Hijau (RHS 143 A) dengan antosianin ungu sedang
Bentuk daun	:	Elips melebar
Ukuran daun	:	Panjang 9,43 – 9,68 cm; Lebar 5,30 – 5,73 cm.
Warna daun	:	Hijau tua (RHS 139 A)
Bentuk bunga	:	Seperti bintang
Warna bunga	:	
Warna kelopak bunga	:	Hijau (RHS 134 A)
Warna mahkota bunga	:	Putih (RHS 155 A)
Warna kepala putik	:	Putih (RHS 2 D)
Warna benang sari	:	Putih keunguan (RHS 87 C)
Umur mulai berbunga	:	23 – 26 hari setelah tanam
Umur mulai panen	:	92 – 96 hari setelah tanam
Bentuk buah	:	Silindris
Ukuran buah	:	Panjang 16,83 – 17,83 cm; Lebar 1,88 – 1,98 cm.
Warna buah muda	:	Hijau (RHS 135 A)
Warna buah tua	:	Merah terang (RHS 45 A)
Tebal kulit buah	:	0,95 – 1,10 cm
Rasa buah	:	Pedas
Bentuk biji	:	Bulat pipih
Warna biji	:	Kuning keputihan (RHS 4 A)
Berat 1.000 biji	:	4,63 – 4,85 gram
Berat per buah	:	19,92 – 23,33 gram
Jumlah buah per tanaman	:	80 – 95 buah
Berat buah per tanaman	:	1,45 – 1,50 kg
Daya simpan buah pada suhu 25 - 27°C	:	6 – 7 hari setelah panen
Hasil buah per hektar	:	34,79 – 39,11 ton
Populasi per hektar	:	20.000 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	:	92,6 – 97,0 gram
Penciri utama	:	Bentuk daun elips melebar dan warna benang sari putih keunguan
Keunggulan varietas	:	Potensi produksi tinggi
Wilayah adaptasi	:	Sesuai di dataran menengah

Pemohon
Pemulia
Peneliti

: PT. Prabu Agro Mandiri
: Imam Pujiono
: Bagus Putra Permadi, Farli Lazuardi
(PT. Prabu Agro Mandiri)

A.n MENTERI PERTANIAN
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

TTD

SPUDNIK SUJONO KAMINO